

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi digital terhadap etika bermedia sosial mahasiswa FKIP UNIPMA dalam pembentukan kewarganegaraan digital, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat literasi digital mahasiswa FKIP UNIPMA dalam penggunaan media sosial berada pada kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis deskriptif yang memperlihatkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju pada setiap indikator literasi digital. Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada kesadaran menjaga kerahasiaan data pribadi di media sosial, sedangkan indikator terendah terdapat pada kemampuan mempertimbangkan manfaat dan risiko informasi di media digital. Secara umum, mahasiswa telah mampu menggunakan media digital secara baik dalam mencari, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi digital untuk mendukung aktivitas akademik maupun kehidupan sehari-hari.
2. Etika bermedia sosial mahasiswa FKIP UNIPMA dalam penggunaan media sosial juga berada pada kategori tinggi. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang baik dalam menjaga tanggung jawab digital, kesantunan komunikasi, dan privasi

digital saat menggunakan media sosial. Indikator tertinggi terdapat pada sikap tidak mudah membagikan informasi pribadi orang lain tanpa izin, sedangkan indikator terendah terdapat pada penggunaan bahasa yang santun saat berkomunikasi di media sosial. Secara keseluruhan, mahasiswa telah menunjukkan perilaku yang cukup baik dalam menjaga etika komunikasi dan tanggung jawab sosial di ruang digital.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap etika bermedia sosial mahasiswa. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap etika bermedia sosial mahasiswa. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,558, yang berarti literasi digital memberikan kontribusi sebesar 55,8% terhadap etika bermedia sosial mahasiswa, sedangkan 44,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,191 dengan nilai beta sebesar 0,747 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan bersifat positif, sehingga semakin tinggi tingkat literasi digital mahasiswa, maka semakin baik pula etika bermedia sosial yang dimiliki dalam penggunaan media sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi digital terhadap etika bermedia sosial mahasiswa FKIP UNIPMA dalam

pembentukan kewarganegaraan digital, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait.

1. Bagi mahasiswa FKIP UNIPMA, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan literasi digital, khususnya dalam memahami manfaat dan risiko informasi di media digital serta menjaga etika komunikasi saat menggunakan media sosial. Mahasiswa juga diharapkan lebih bijak dalam menyaring informasi, menjaga privasi digital, serta menggunakan media sosial secara bertanggung jawab agar tercipta lingkungan digital yang positif dan sehat.
2. Bagi pihak universitas, khususnya FKIP UNIPMA, diharapkan dapat memperkuat program pendidikan literasi digital melalui seminar, pelatihan, maupun kegiatan akademik yang berkaitan dengan etika bermedia sosial dan kewarganegaraan digital. Selain itu, dosen diharapkan dapat memberikan edukasi dan contoh penggunaan media digital yang baik kepada mahasiswa agar mampu membentuk karakter warga digital yang cerdas dan beretika.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi etika bermedia sosial, seperti kontrol diri, lingkungan sosial, intensitas penggunaan media sosial, maupun pola pendidikan keluarga. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau mixed method, agar diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai perilaku digital mahasiswa.